

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kasus proyek Meikarta kembali menjadi perbincangan dan perhatian masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh pemberitaan media tentang kasus suap izin pembangunan meikarta pada tanggal 24 July 2019. Pemberitaan kasus ini sesuai pernyataan komisi pemberantas korupsi (KPK) memastikan ada perkembangan pada kasus Meikarta dengan menetapkan 2 tersangka baru dalam dua perkara berbeda terkait proyek meikarta. Mereka adalah Exs Presiden Direktur Lippo Cikarang Bartholomeus Toto dan Sekda Jawa Barat Iwa Karniwa. Dalam hal ini Toto dijerat KPK sebagai tersangka karena diduga memberi suap kepada Exs Bupati Bekasi Neneng Hassanah Yasin sebesar Rp 10,5 miliar untuk memuluskan perizinan meikarta. Sementara Iwa menerima suap Rp 900 juta, uang itu terkait pergusuran peraturan daerah tentang RDTR Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan hasil identifikasi KPK terbaru dalam proses kasus suap proyek Meikarta diantara lain :

1. IPPT (Izin Pemanfaatan Penggunaan Tanah)
2. RDTR (Rencana Detail Tata Ruang)
3. Izin Soal Kebakaran
4. Izin Mendirikan Bangunan

KPK sejauh ini telah menetapkan 11 orang tersangka terkait kasus dugaan suap perizinan meikarta, pada tahap pertama telah menyeret Bupati Bekasi Neneng

hasanah dan Direktur Operasional Lippo Group Billy Sindoro diantara 9 orang yang telah diproses dan dinyatakan bersalah di pengadilan., Termasuk dalam Data Rekapitulasi Tindak Pidana Korupsi per 18 Januari 2019. Ditahun 2018 KPK melakukan penanganan tindak pidana korupsi dengan rincian : penyelidikan 164 perkara, penyelidikan 199 perkara, penuntutan 151 perkara, inkracht 106 perkara dan eksekusi 113 perkara. Sumber : www.kpk.go.id

Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) merupakan institusi yang memiliki otoritas untuk menangani atau memeriksa para pelaku kejahatan termasuk tindak korupsi. meskipun KPK masih baru dari segi usia namun sudah mampu menjadi momok menakutkan bagi para koruptor sehingga berbagai kasus yang diungkap oleh KPK dan menjerat nama-nama penting dalam dunia perpolitikan Indonesia. Sepakterjang KPK nampaknya semakin mengunjukan taringnya sebagai lembaga penegak hukum yang pro rakyat dengan terungkap berbagai kasus- kasus korupsi , dalam hal KPK melakukan operasi tangkap tangan (OTT), KPK menyita uang 56.090.000 , Rp. 513 Juta , 2 Unit mobil dan penetapan 9 orang sebagai tersangka dari unsur Kepala Daerah, Pejabat di Pemkab Bekasi dan Pihak Swasta. Sembilan orang tersangka tersebut telah divonis dari Pengadilan Tipikor pada PN bandung Jawa Barat.

Pada 2017, Perseroan melakukan sebuah terobosan dengan pembangunan kota baru berskala internasional yaitu Meikarta. Pembangunan kota ini merupakan proyek investasi terbesar yang dilakukan oleh Lippo Group selama 67 tahun sejarah berdirinya grup ini. Proyek Kota Baru Meikarta di Cikarang, Jawa Barat yang digagas oleh Lippo Grup sesungguhnya bukan proyek yang benar-benar

baru, sebab, grand desain kota yang luasnya 2.200 hektar itu sudah dirancang sejak tahun 2014, lahannya memang sudah menjadi kawasan industri terpadu milik Lippo Grup. Rencana awal pada tahap pertama akan dibangun di lahan seluas 500 hektar dan lahan tersebut rencananya akan memiliki luas 22 juta m² setara dengan 2.200 hektar. Bangunan seperti gedung-gedung sudah dimulai sejak Januari tahun 2016 lalu dengan rencana akan membangun sampai 100 gedung-gedung pencakar langit yang memiliki sekitar 35 lantai hingga 46 lantai. Meikarta menjadi proyek internasional dengan melibatkan banyak mitra investor ternama dari Jepang, Taiwan, Hong Kong, Singapura, dan Qatar. Nilai investasi proyek ini ditaksir mencapai Rp 278 triliun (Gilar, 2017:1).

Proyek yang dijalankan ini juga belum mendapatkan surat izin resmi dan rekomendasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, baru mendapatkan izin lokasi untuk mendirikan suatu bangunan yang besar tetapi pembangunan tetap dilakukan. Masyarakat juga geram karena kebisingan yang ditimbulkan membuat kehidupan masyarakat menjadi tidak nyaman, dan membuat polusi udara bertambah, tidak hanya permasalahan dalam masyarakat, lingkungan dan surat izin, tetapi proyek pembangunan Meikarta ini dapat menjadi ajang politik bagi pemilihan gubernur Jawa Barat 2018. Kota baru Meikarta ini akan mempunyai implikasi dan permasalahan kota lama di sekitarnya yang tidak kunjung tertangani, sebab, perkembangan industrialisasi poros Jakarta-Bekasi-Karawang bahkan hingga Purwakarta yang tidak tertata dengan baik (Edward, 2017:1).

Munculnya kasus suap izin pembangunan Meikarta yang cukup menyita perhatian publik tak ayal menyedot berbagai media massa cetak, elektronik hingga

online pun tidak mau kalah dalam memberitakan kasus tersebut. Suatu pemberitaan oleh media massa sudah barang tentu dibingkai sedemikian rupa. Pada praktiknya media sebagai pilar ke empat dari demokrasi memiliki peran sebagai controlling terutama berbagai kasus korupsi seperti kasus suap izin pembangunan Meikarta.

Korupsi adalah korupsi atau rasuah adalah tindakan pejabat publik, baik politisi maupun pegawai negeri, serta pihak lain yang terlibat dalam tindakan itu yang secara tidak wajar dan tidak legal menyalahgunakan kepercayaan publik yang dikuasakan kepada mereka untuk mendapatkan keuntungan sepihak.

Kata korupsi berasal dari bahasa latin "corruptio" atau corruptus yang bermakna busuk, rusak, menggoyahkan, memutarbalik, menyogok. Menurut para ahli bahasa, corruptio berasal dari kata kerja corrumpere, suatu kata dari Bahasa Latin yang lebih tua. Kata tersebut kemudian menurunkan istilah corruption, corups (Inggris), corruption (Perancis), corruptie/korruptie (Belanda) dan korupsi (Indonesia).

Dalam arti yang luas, korupsi atau korupsi politis adalah penyalahgunaan jabatan resmi untuk keuntungan pribadi. Semua bentuk pemerintahan di seluruh dunia ini rentan korupsi dalam praktiknya. Beratnya korupsi tentu berbeda-beda, dari yang paling ringan dalam bentuk penggunaan pengaruh dan dukungan untuk memberi dan menerima pertolongan, sampai dengan korupsi berat yang diresmikan. Titik ujung korupsi adalah kleptokrasi, yang arti harafiahnya

pemerintahan oleh para pencuri, di mana pura-pura bertindak jujur pun tidak ada sama sekali.

Pengertian korupsi menurut UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi mengartikan bahwa Korupsi adalah Setiap orang yang dikategorikan melawan hukum, melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian Negara.

Pemberitaan kasus ini pertama kali ada pada media online detik.com dan republika.co.id. mereka secara intens meng-*update* pemberitaan kasus ini setiap hari. Oleh karena sifat media online yang mudah menyebarkan informasi dengan cepat. Maka isu ini pun akhirnya menjadi perbincangan dimasyarakat yang kemudian memunculkan pro dan kontra di masyarakat. Intensitas pemberitaan dengan data pada media online detik.com sebanyak 34 berita dan republika.co.id sebanyak 29 berita membuat kasus suap izin pembangunan meikarta langsung menjadi perhatian masyarakat.

Dari beberapa diantara media online peneliti tertarik melihat pada media online detik.com. Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di indonesia. berbeda dari situs situs berbahasa indonesia lainnya, detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Detik.com merupakan yang terdepan dalam hal berita – berita baru (breaking

news). Sistem detik.com menacu pada kecepatan penurunan liputan berita dengan pemilihan kata-kata yang menyengat dalam. Sedangkan Republika.co.id merupakan koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. memiliki misi koran masyarakat baru yang maju,cerdas dan beradab.republika menjadi semakin profesional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim.

Dalam pemberitaanya terdapat perbedaan pembedaan (*framing*) pemberitaan yang dilakukan oleh kedua media tersebut, Detik.com memberitakan dengan judul “KPK Tetapkan Sekda Jabar Tersangka Suap Terkait Meikarta” sedangkan republika.co.id memberitakan dengan judul “Emil Prihatin Iwa Karniwa Jadi Tersangka Korupsi”. Dapat kita lihat bahwa media dalam melihat sesuatu peristiwa yang sama bisa mengalami perbedaan pemahaman.Dengan menggunakan analisis framing peneliti berusaha melihat bagaimana cara media dalam memahami, memaknai, serta membingkai, kasus ataupun peristiwa diberitakan

Framing yang digunakan untuk proses analisis, karena setiap media memiliki kebijakan yang berbeda beda dalam membingkai sebuah isu yang berkembang, dan perbedaan kebijakan merupakan hal yang lumrah karena setiap media menganut kebijakan redaksi yang bisa berbeda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi meskipun berbeda setiap media dan wartawan harus tunduk dengan aturan yang ada yaitu UU No 40 Tahun 1999 dan kode etik jurnalistik..

Penelitian ini menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosick, alasan peneliti memakai framing tersebut karena dengan menggunakan Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris yang dimiliki Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosick, peneliti lebih mudah dalam mengupas berita tentang kasus suap Izin pembangunan Meikarta. Mulai dari Cara wartawan Menyusun fakta, Cara wartawan Mengisahkan fakta, Cara wartawan Menulis fakta, dan Cara wartawan Menekankan fakta. Dengan empat elemen tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana posisi dan sikap media online Detik.com dan Republika.co.id dalam memberitakan kasus suap izin pembangunan Meikarta.

Alasan peneliti memilih kasus suap izin pembangunan Meikarta sebagai bahan yang diteliti karena dapat melihat bingkai yang terjadi dalam kasus dugaan suap pembangunan meikarta ini. Berkaitan dengan hal di atas penelitian ini sangat menarik ketika terkait menyimak isi pemberitaan media massa, khususnya media online dalam pbingkaian isu kasus izin pembangunan Meikarta di Detik.com dan Republika.co.id . Kasus dugaan suap izin pembangunan Meikarta ini cukup menarik untuk diteliti. Maka peneliti ini ingin mencoba mengungkap lebih jauh tentang dugaan suap pembangunan Meikarta yang menjerat Sekda Jabar.

1.2 Masalah Penelitian :

Bagaimana media online Detik.com dan Republika.co.id dalam membingkai Kasus Suap Izin Pembangunan Meikarta?

1.3 Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara deskriptif mengetahui pembingkai Berita Kasus Suap Izin Pembangunan Meikarta yang dipublikasikan oleh Media Online Detik.com dan Republika.co.id.

1.4 Signifikasi Penelitian :

1.4.1 Praktis :

Memberi masukan bagi industri media online detik.com dan republika.co.id dalam membuat sebuah berita, agar lebih baik kedepannya.

1.4.2 Akademis dan Sosial :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi khasanah penelitian komunikasi secara umum, kajian media, budaya dan agama secara khusus serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian :

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar tidak terlalu luas pada berita Kasus Suap Izin Pembangunan Meikarta pada Media Online Detik.com dan Republika.co.id edisi 24 July – 6 Agustus 2019 dengan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Paradigma

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma Paradigma Konstruksionis. Konstruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini sering sekali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Ia sering dilawankan dengan paradigma positivis atau paradigma transmisi.

Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Kenyataan itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang. Pengetahuan hasil bentukan manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus. Penelitian kualitatif berlandaskan paradigma konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Pengenalan manusia terhadap realitas sosial berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi merupakan juga hasil konstruksi oleh pemikiran. (Arifin, 2012: 140).

1.6.2 State Of The Art

Untuk keperluan penelitian ini, penulis juga melakukan studi kepustakaan tentang beberapa penelitian yang memiliki tema yang sejenis dengan penelitian ini sebagai state of the art :

No.	1.
Peneliti/Tahun	Siregar Tasya Nadhifah, Univesitas Sumatera Utara tahun 2018.
Judul	Analisis Framing Pemberitaan Setya Novanto Dalam Kasus Korupsi E-KTP Pada Majalah Tempo.
Metodologi	Kualitatif, Paradigma Konstruktivis, Penelitian ini menggunakan analisis framing dengan model analisis milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Dengan teori konstruksi sosial dan media massa.
Hasil	Majalah Tempo membingkai berita Setya Novanto dalam Kasus Korupsi E-KTP dengan membentuk konstruksi bahwa Setya Novanto adalah pihak yang mencoba untuk lari dan ingin lepas dari status tersangka kasus korupsi E-KTP , Isi artikel Majalah Tempo merupakan bentuk konstruksi sosial. Media tersebut mengkonstruksi pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak dengan tulisan yang berfokus pada upaya Setya Novanto untuk melepaskan diri dari status tersangka kasus korupsi E-KTP.

No	2.
Peneliti/Tahun	Sintia Devi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2018.
Judul	Analisis Framing Berita Korupsi Massal Proyek Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RHT) Tunjuk Ajar Integritas Pekanbaru di Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru.
Metodologi	Deskriptif Kualitatif, Penelitian ini menggunakan analisis framing dengan model analisis milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Dengan Teori Ekonomi Politik Media.
Hasil	pertama, struktur framing sintaksis Riau Pos cenderung tertutup dalam merepresentasi. Skrip, Riau Pos menerapkan jurnalisme akomodatif sesuai dengan kaidah jurnalistik 5W+1H. Tematik, menampilkan netralitas dan memberikan cover both side melalui pihak tersangka. Retoris, diksi yang digunakan lebih bernuansa aktifitas. Sedangkan struktur framing sintaksis Tribun Pekanbaru, isi yang ditampilkan lebih berani. Tribun kurang memperhatikan jurnalisme akomodatif sesuai dengan kaidah jurnalistik 5W+1H. Keberpihakan terhadap pemerintah terkesan jelas dalam elemen Tematik. Sedangkan pada elemen Retoris, Tribun kaya dengan gambar dan grafis. Hasil penelitian kedua, memiliki persamaan ideologi dari sudut pandang teori

	<p>ekonomi politik media. Holistik, kedua media ini melihat pendekatan ekonomi karena pemberitaan ini memiliki hubungan dengan faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya disekitar media khususnya masyarakat Pekanbaru. Historis, analisis ekonomi politik mengkaitkan posisi kedua media ini dengan memodifikasi berita korupsi massal proyek pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tunjuk Ajar Integritas Pekanbaru sebagai produk komersil perusahaan. Studi ekonomi politik, kedua media tidak menampik tingginya nilai berita dari peristiwa tersebut namun mereka lebih menjunjung prinsip kebijakan redaksional yang tertanam dalam ideologi mereka. Riau Pos dengan menjaga citra pemerintah sekaligus negeri, meski terkesan tersembunyi dalam representasi dan Tribun Pekanbaru dengan menstimulasi pembaca untuk aktif dan reaktif terhadap peristiwa ini dengan kekayaan grafis dan layout.</p>
--	---

No.	3.
Peneliti/Tahun	Rohadi Malik, Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin 2017
Judul	Konstruksi Realitas Pemilukada Di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timur Online Tentang Pemilukada

	Kabupaten Takalar)
Metodologi	pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivistik, teori framing, metode analisis framing Pan dan Kosicki
Hasil	Tribunnews.com, mengangkat dua tema dominan tentang Pilkada Kabupaten Takalar antara lain opini simpatisan dan kampanye dalam momen Pilkada Kabupaten Takalar. Framing opini simpatisan adalah kategori berita yang paling menonjol, namun Tribunnews.com secara proporsional menyuarakan opini simpatisan baik dari kubu Bur-Nojeng sebagai petahana maupun rivalnya SK-HD. Proses seleksi isu merupakan hal yang diprioritaskan oleh pimpinan redaksi dalam rapat redaksi dan wartawan dapat berinisiatif mengusulkan tema pemberitaan yang sesuai realitasnya di lapangan.

Dari hasil *state of the art* penelitian yang dilakukan saat ini mengenai kasus suap izin pembangunan Meikarta dengan objek penelitian Detik.com dan Republika.co.id dibandingkan dengan penelitian yang terdahulu adalah dari perbedaan sisi objek peneliti Siregar Tasya menggunakan majalah Tempo dengan teori kontruksi sosial dan media massa, Sinta Devi menggunakan surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekan Baru dengan teori ekonomi politik media, dan Rohadi Malik menggunakan Tribunnews.com dengan teori Framing. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan paradigma konstruktivis

dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki.

1.6.3 Teori Konstruksi Realitas Sosial

Pertama kali diperkenalkan oleh Peter L Berger bersama Thomas Luckman. Dalam teorinya yang tersebut dinyatakan bahwa realitas tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga merupakan suatu yang diturunkan oleh tuhan. Akan tetapi merupakan sebuah bentuk konstruksi. Hal ini menjadikan sebuah realitas bisa bermakna ganda. Ini berarti bahwa setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda beda atas suatu realitas.

Teori konstruksi sosial realitas merupakan ide atau prinsip utama dalam tradisi sosio cultural.ide ini menyatakan bahwa dunia sosial kita tercipta karena adanya interaksi manusia.cara bagaimana kita berkomunikasi sepanjang waktu mewujudkan pengertian kita mengenai pengalaman,termasuk ide kita mengenai diri kita sebagai manusia dan komunikator (Morisan,2013;113).

Tahapan Konstruksi dalam Teori Konstruksi Sosial Media Massa Bungin (2011) juga menjelaskan bahwa posisi “konstruksi sosial media massa” adalah mengoreksi substansi kelemahan dan melengkapi “konstruksi sosial atas realitas”, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan “konstruksi sosial media massa” atas “konstruksi sosial atas realitas”. Namun proses simultan yang digambarkan di atas tidak bekerja secara tiba-tiba, namun terbentuknya proses tersebut melalui beberapa tahap penting. Konten

konstruksi sosial media massa, dan proses kelahiran konstruksi sosial media massa dapat dijelaskan melalui tahapan-tahap sebagai berikut.

1. Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi Menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada desk editor yang ada di setiap media massa. Ada tiga hal penting dalam mempersiapkan materi konstruksi sosial, yaitu keberpihakan media massa kepada kapitalisme, keberpihakan semua kepada rakyat, dan keberpihakan kepada kepentingan umum. Dalam mempersiapkan materi konstruksi, media massa memposisikan diri pada tiga hal tersebut, namun pada umumnya keberpihakan kepada kepentingan kapitalis menjadi sangat dominan mengingat media massa adalah mesin produksi kapitalis yang mau ataupun tidak harus menghasilkan keuntungan.
2. Tahap Sebaran Konstruksi Prinsip dasar dari sebaran konstruksi sosial media massa adalah semua informasi harus sampai pada pemirsa atau pembaca secepatnya dan setepatnya berdasarkan agenda media. Apa yang dipandang penting oleh media, menjadi penting pula bagi pemirsa atau pembaca.
3. Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas Setelah pemberitaan telah sampai ke pemirsa atau pembacanya, terjadi pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap yang berlangsung secara generik. Pertama, konstruksi realitas pembenaran, kedua, kesediaan dikonstruksi oleh media massa, dan ketiga sebagai pilihan konsumtif. Selanjutnya dalam bagian ini

terdapat tahap pembentukan konstruksi citra yang merupakan bangunan yang diinginkan oleh tahap konstruksi, di mana bangunan konstruksi citra yang dibangun oleh media massa ini terbentuk dari dua model, yaitu good news dan bad news. Model good news adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi suatu pemberitaan sebagai pemberitaan yang baik. Sedangkan model bad news adalah sebuah konstruksi yang cenderung memberi citra buruk pada objek pemberitaan sehingga terkesan lebih jelek, lebih buruk, lebih jahat dari sesungguhnya kejelekan, keburukan, dan kejahatan yang ada pada objek pemberitaan itu sendiri.

4. Tahap Konfirmasi Konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun pemirsa dan pembacanya memberi argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Bagi media, tahapan ini perlu sebagai bagian untuk memberi argumentasi terhadap alasan-alasannya konstruksi sosial. Sedangkan bagi pemirsa dan pembaca, tahapan ini juga sebagai bagian untuk menjelaskan mengapa ia terlibat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi sosial.

Dari teori konstruksi sosial tersebut maka muncul sebuah pemahaman mengenai bagaimana sebuah realitas atau peristiwa tersebut dibentuk oleh media media yang bersangkutan mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar kita melalui sebuah konsep analisis framing. Menurut GJ Aditjondro, framing adalah metode penyajian realita dalam kebenaran tentang suatu kejadian, yang tidak diingkari secara total melainkan dibelokan secara halus dengan memberikan sorotan terhadap aspek tertentu saja dengan menggunakan istilah yang punya konotasi

tertentu dan dengan bantuan foto, karikatur dan ilustrasi lainnya. Relaita dijadikan lebih menonjol dengan cara dikemas diseleksi dan ditonjolkan sehingga menjadi berita yang bermakna (sudiby, 2009 : 222).

Dalam hal ini Berita adalah hasil konstruksi sosial di mana selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Berita yang kita baca adalah hasil dari konstruksi kerja jurnalistik. Menurut pandangan konstruksionis, berita bersifat subjektif. Ini dikarenakan opini tidak bisa dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif.

Penyampaian sebuah berita ternyata menyimpan subjektivitas penulis. Bagi masyarakat biasa, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya. Berita akan dipandang sebagai barang suci yang penuh dengan objektivitas. Tapi, berbeda dengan kalangan tertentu yang memahami betul gerak pers. Mereka akan menilai lebih dalam terhadap pemberitaan, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologis/latar belakang seorang penulis (Vinsensius, 2011).

1.6.4 Analisis Framing

Analisis framing adalah salah satu analisis wacana yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media melakukan proses seleksi terhadap realitas yang ingin ditampilkannya. Proses seleksi tersebut berkaitan dengan bagaimana media menempatkan isu – isu tertentu terlebih menonjol dibandingkan dengan isu –isu yang lain. Penonjolan aspek – aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut

ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian diksi atau kata, kalimat, gambar atau foto dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. Dalam praktiknya analisis framing banyak digunakan untuk melihat frame surat kabar, sehingga dapat dilihat bahwa masing-masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan politis tersendiri. Analisis framing memiliki banyak model antara lain model Murray Edelman, Robert N. Etman, William A. Gamson maupun Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Penelitian ini bertujuan melihat pembingkai media online detik.com dan republika.co.id dalam pemberitaan kasus suap perizinan meikarta sehingga lebih tepat menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki karena model inilah yang lebih detail dalam menganalisis setiap teks yang ada sehingga dirasakan paling tepat untuk mengupas kasus ini. Model tersebut bukan hanya mengupas setiap kata, tetapi juga hubungan dari kata tersebut.

Elemen – elemen dalam analisis framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki terbagi menjadi 4 struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. (Eriyanto, 2012 : 295).

1. Struktur Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat, dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita headline, lead, latar informasi, sumber, dan penutup.
 - a. Headline merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan bahwa kecenderungan berita. Pembaca cenderung lebih mengingat headline yang dipakai

dibandingkan bagian berita. Headline mempunyai fungsi framing yang kuat.

- b. Lead yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perpektif tertentu dari peristiwa yang diberikan. Dengan ini pembaca dengan cepat dan memahami berita yang ditampilkan.
 - c. Latar informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan.
 - d. Pengutipan sumber ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun obyektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata melainkan pendapat dari orang yang mempunyai otoritas tertentu. Framing melihat pada hubungan antara sumber dengan tema berita. Dalam hal ini, wartawan dapat memilih siapa yang akan menjadi sumber yang tepat untuk menampilkan isu tersebut.
2. Struktur Skrip laporan berita sering disusun suatu cerita. Hal ini karena dua hal. Pertama, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W + 1H – *who, what, when, where, why dan how*. Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang

diharapkan oleh wartawan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting.

3. Struktur Tematik yaitu bagaimana cara wartawan menulis berita dalam menulis itu, wartawan dapat memilih tema tertentu atas berita. Hubungan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain dan kalimat kata digunakan oleh wartawan menjadi penanda framing. Elemen tematik adalah sebagai berikut :
 - a. Detail, kontrol informasi. Wartawan akan menampilkan lebih banyak informasi yang berkaitan dengan tema yang diajukan.
 - b. Koherensi, berarti saling hubung antara kalimat satu dan lainnya bertujuan menunjukkan sebab akibat atau penjelasan, elemen ini dapat dilihat dari kata hubung yang dipakai, seperti dan, akibat,tetapi, karena.
 - c. Bentuk kalimat yang menunjukkan kalimat menerangkan dan diterangkan, pemilihan induk kalimat dan anak kalimat ini menjadikan pemaknaan tertentu.
4. Struktur retorik yaitu wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Elemen struktur :
 - a. Leksikon, pemilihan kata yang mempengaruhi rasa misalnya gelandangan dan pengemis. Meskipun sama maknanya tetapi akan berbeda rasanya.

- b. Grafis digunakan wartawan untuk menonjolkan isu tertentu. Elemen grafis meliputi pemakaian foto, diagram, grafik, table dan kartun.
- c. Metafora, wartawan bukan hanya menyusun dan menulis berita tetapi juga memberikan warna cerita, seperti kiasan atau perumpamaan. Warna cerita tersebut akan menjadi penekanan dalam suatu teks berita.

1.7 Operasional Konsep

A. Media Online :

Media online adalah sarana komunikasi yang tersaji secara online disitus web (website) internet. Media online disebut juga media daring, media digital, media internet dan media siber (cyber media). Dengan munculnya media online ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online (Romli & Syamsul, 2012) Perkembangan teknologi saat ini telah melahirkan berbagai produk online seperti televisi, koran dan radio online. Dengan bantuan teknologi internet yang ada mempermudah akses ke berbagai situs yang tersedia. Saat ini siapa saja, dimana saja dapat melihat televisi, mendengar radio atau membaca koran secara online. Ada dua format radio, koran dan televisi online. Format pertama yaitu format media informasi, sebagai media informasi dengan segala macam berita yang ditampilkan di web media tersebut dengan nama media bersangkutan. Media Online memiliki keunggulan diantara lain : Informasi bersifat up to date, proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana., Informasi bersifat real time, dapat

menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung dimana informasi dapat dikirim langsung ke meja redaksi. dan Informasinya bersifat praktis, dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

B. Berita :

Berita (news) merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik, seperti informasi yang bersifat faktual, aktual, objektif, penting dan menarik perhatian publik (Suryawati:69:2011). Sebuah berita yang disajikan dihadapan publik harus memiliki nilai berita (news value) yaitu acuan yang digunakan jurnalis yakni reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Jenis - jenis berita :

1. Straight News (Berita Langsung) Straight News (berita langsung) adalah berita yang ditulis secara ringkas, lugas, apa adanya. Biasanya berisi informasi terkini tentang peristiwa yang sedang hangat, aktual, dan penting. Straight News terdiri dari Hard News dan Soft News.
2. Opinion News (Berita Opini). Opinion News (Berita Opini) adalah berita yang berisi pendapat, pernyataan, komentar. Praktisnya, berita opini itu memberitakan pernyataan narasumber, seperti pidato, konferensi pers, atau ucapan pejabat, pengamat, atau orang masuk kategori “newsmaker” (pembuat berita).

3. Interpretative News (Berita Interpretatif). Interpretative News adalah berita yang dikembangkan dari straight news dengan tambahan komentar dan penilaian dari reporter atau narasumber yang berkompeten. Jenis berita ini merupakan gabungan antara fakta dengan opini atau penilaian reporter atau narasumber.
4. Explanatory News (Berita Penjelasan). Disebut juga “berita pengungkapan”. Jenis berita ini sifatnya menjelaskan secara detail dengan menguraikan sebuah peristiwa dengan data yang lengkap. Fakta dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat.
5. Depth News / Indepth News. Depth News adalah berita mendalam yang dikembangkan dari berita yang sudah ada. Pendalaman berita dilakukan dengan cara mencari informasi tambahan dari narasumber atau fakta-fakta yang ada sebelumnya. Biasanya jenis berita ini lebih menonjolkan unsur “bagaimana” (how) dan “mengapa” (why). Mengapa terjadi, apa penyebabnya, bagaimana prosesnya, bagaimana dampaknya, apa yang harus dilakukan (so what).
6. Investigative News (Berita Investigatif). Sama dengan Explanatory News, Interpretative News, dan Depth News, berita investigasi merupakan pengembangan dari berita yang sudah ada. Namun, berita investigasi adalah berita yang ditulis

berdasarkan hasil penyelidikan wartawan sebagaimana halnya polisi melakukan penyelidikan dan penyidikan sebuah kasus.

7. Comprehensive News (Berita Komprehensif). Comprehensive news merujuk pada berita yang berisi laporan mengenai fakta dari suatu peristiwa yang ditinjau secara menyeluruh dari berbagai aspek dan sudut pandang.

C. Jurnalisme Online :

Jurnalistik online adalah seorang jurnalis pada media online seperti website, blog, forum, sosial media atau media-media online lainnya. Sama seperti Jurnalistik konvensional, jurnalistik online juga harus menaati kode etik wartawan, dan melakukan tugas-tugas jurnalis pada umumnya. Bedanya hanya pada media yang digunakan untuk menyajikan berita

Karakteristik jurnalisme online :

1. Audience Control :Dalam jurnalistik online, audiens (pembaca, pengguna, atau pengunjung situs) diberi keleluasaan untuk memilih berita/ informasi yang diinginkannya sendiri. Dengan begitu audiens dapat terlibat langsung untuk menentukan urutan bacaan dari mana lalu ke bacaan mana. Dari topik mana ke topic mana, bahkan loncat tahun. Audiens tidak hanya pasif menerima struktur/ urutan berita dari penerbit seperti pada media konvensional.
2. Immediacy: Dalam jurnalistik online, setiap kali berita di posting, maka berita itu akan langsung bisa diakses, dibaca oleh audiens dari seluruh dunia. Waktu yang diperlukan untuk menyampaikan

berita tersebut jauh lebih cepat dibandingkan media konvensional yang memerlukan proses pencetakan dan pengiriman seperti Koran. Informasi/ berita tersebut juga dapat langsung diakses oleh penggunanya, tanpa perlu perantara pihak ketiga.

3. **Multimedia Capability:** Media online memungkinkan jurnalis menggunakan berbagai cara dalam penyajian berita. Berita dapat disajikan dalam bentuk teks, suara, gambar, video, atau komponen lainnya sekaligus.
4. **Nonlienarity :**Berita-berita yang disajikan oleh jurnalistik online bersifat independen. Setiap berita dapat berdiri sendiri, sehingga audiens tidak harus membaca seluruh rangkaian berita secara berurutan untuk dapat memahami isi berita.
5. **Storage and retrieval :**Media online memungkinkan karya para jurnalis online tersimpan secara “abadi” sehingga audiens dapat dengan mudah diakses kembali kapanpun audiens mau. Jika ingin, audiens juga dapat menyimpannya sendiri.
6. **Unlimited Space :**Dalam jurnalistik online, ruang bukan masalah. Halaman (page) tempat Informasi/ berita disajikan tak terbatas ukuran serta jumlah, sehingga artikel dapat dibuat sepanjang dan selengkap mungkin untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
7. **Interactivity:** Jurnalistik online memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara audiens dengan berita/ informasi yang dibaca,

termasuk juga redaksi (wartawan), seperti melalui kolom komentar atau sosial media

D. Framing

Analisis framing adalah salah satu analisis wacana yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media melakukan proses seleksi terhadap realitas yang ingin ditampilkannya. Proses seleksi tersebut berkaitan dengan bagaimana media menempatkan isu – isu tertentu terlebih menonjol dibandingkan dengan isu –isu yang lain. Penonjolan aspek – aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian diksi atau kata, kalimat, gambar atau foto dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. Dalam praktiknya analisis framing banyak digunakan untuk melihat frame surat kabar, sehingga dapat dilihat bahwa masing-masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan politis tersendiri.

E. Isu Meikarta

Perseroan melakukan sebuah terobosan dengan pembangunan kota baru berskala internasional yaitu Meikarta. Pembangunan kota ini merupakan proyek investasi terbesar yang dilakukan oleh Lippo Group selama 67 tahun sejarah berdirinya grup ini. Meikarta dikembangkan di atas lahan seluas 500 ha di kawasan Cikarang, yang akan dilengkapi dengan 250.000 tempat tinggal didukung dengan 1.500.000 m² (GFA) area komersial, menjadikan Meikarta sebagai area yang layak dan nyaman

untuk ditempati. Perseroan juga akan mengembangkan berbagai sarana dan prasarana pendukung seperti sekolah, rumah sakit, universitas, pusat seni dan budaya, perpustakaan umum, dan Central Park seluas 100 ha yang telah selesai dibangun untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan para warga yang tinggal di kawasan Meikarta. Kota Meikarta dikelilingi beberapa lokasi strategis, salah satunya Lippo Cikarang, di mana ribuan perusahaan raksasa nasional dan multi nasional berbasis di lokasi ini. Selain itu, Meikarta juga didukung dengan kemudahan akses, dengan adanya pembangunan berbagai infrastruktur baru seperti Pelabuhan Laut Dalam Patimban, Bandar Udara Internasional Kertajati, kereta cepat Jakarta-Bandung, Stasiun LRT Cawang-Bekasi Timur dan Cikarang, monorail dan jalan layang tol Jakarta – Cikampek. Dengan segala keunggulan infrastruktur, Meikarta akan menjadi kota modern terlengkap di Asia Tenggara.

Kasus Meikarta Proyek yang dijalankan ini juga belum mendapatkan surat izin resmi dan rekomendasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, baru mendapatkan izin lokasi untuk mendirikan suatu bangunan yang besar tetapi pembangunan tetap dilakukan. Masyarakat juga geram karena kebisingan yang ditimbulkan membuat kehidupan masyarakat menjadi tidak nyaman, dan membuat polusi udara bertambah, tidak hanya permasalahan dalam masyarakat, lingkungan dan surat izin, tetapi proyek pembangunan Meikarta ini dapat menjadi ajang politik bagi pemilihan gubernur Jawa Barat 2018.

F. Detik.com

Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berbahasa Indonesia lainnya, detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Detik.com merupakan yang terdepan dalam hal berita – berita baru (breaking news). Sistem detik.com menacu pada kecepatan penurunan liputan berita dengan pemilihan kata-kata yang menyengat dalam.

G. Republika.co.id

Republika.co.id merupakan portal berita online yang menyajikan informasi secara teks, audio dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, Republika Online kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, Republika online juga menjadi rumah bagi komunitas. Dan kini Republika Online juga hadir dalam versi English.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian ilmiah bertumpu pada teori, sedangkan teori bertumpu pada pandangan dunia (world view). Ada dua pandangan dunia yang mendominasi kehidupan ilmu pengetahuan, yakni pemahaman bahwa (1) objek

yang kita indra adalah satu-satunya kenyataan dan (2) bahwa di balik apa yang tertangkap oleh panca indra ada sesuatu yang lain yang dapat diserap oleh kognisi dari perasaan-perasaan kita dan dapat dikembangkan dalam suatu kajian. Kajian semiotika menggunakan pandangan dunia yang kedua (Hoed, 2011:7)

Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pemahaman bahwa metode ini diyakini akan lebih dapat memberi gambaran yang komperhensif berkenaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu teks –teks yang ditulis oleh media online detik.com dan republika.co.id dalam mengkontruksi kasus suap perizinan pembangunan meikarta.

1.8.1 Tipe Penelitian

Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis framing yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami dan mendeskripsikan realitas yang diteliti dengan pendekatan menyeluruh dan tidak melakukan pengukuran terhadap realitas. Penelitian deskriptif sendiri merupakan akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata – mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. Walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal – hal tersebut. (Sumadi Suryabrata, 2015 : 76). Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat. Perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruh terhadap suatu kondisi. Penelitian deskriptif kualitatif

bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti (dalam sukmadinata 2009:28).

1.8.2 Situs Penelitian

Situs penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan peneliti untuk obyek dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada portal resmi media online Detik.com dan Republika.co.id.

1.8.3 Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang memahami informasi seputar obyek penelitian sebagai perilaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian (Burhan,2013 : 76). Subyek dalam penelitian ini adalah Iwa Karniwa dan Bratalomeus selaku Tersangka kasus suap izin pembangunan Meikarta.

1.8.4 Jenis Data

Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa berita yang dimuat oleh media online Detik.com dan Republika.co.id pada tanggal 24 juli – 6 agustus 2019.

1.8.5 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:225) bila dilihat dari sumber datanya , maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang diambil untuk menjadikan sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber data primer : sumber utama penelitian ini adalah pemberitaan mengenai kasus suap izin pembangunan Meikarta di media online detik.com dan republika.co.id pada tanggal 24 july -6 agustus 2019.
2. Sumber data sekunder : data pendukung lainnya yang tidak dapat diperoleh secara langsung. Data sekunder penelitian ini berasal dari studi literatur, buku maupun laporan – laporan penelitian lain yang sejenis yang mendukung penelitian ini.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data-data yang diperlukan terkait penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

A. Studi Dokumentasi

Yakni mengumpulkan data berupa berita-berita mengenai pemberitaan kasus suap perizinan meikarta pada media online detik.com dan republika.co.id Edisi 29 july – 6 agustus 2019

B. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang berasal dari literatur serta bahan bacaan yang relevan dengan penelitian ini. Studi kepustakaan

dalam penelitian ini menghasilkan berbagai data yang didapatkan dari buku-buku mengenai komunikasi massa, metode penelitian, dan konstruksi sosial media massa. Selain itu juga beberapa artikel dan jurnal yang diambil dari internet.

1.8.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2014:244).

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat analisis teks dan bahasa. Dari beberapa jenis kelompok metode analisis teks dan bahasa, Peneliti memilih untuk menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Teknik analisis bingkai ini adalah tehnik analisis data dengan melihat dan menemukan frame atau media package yaitu suatu perspektif untuk melihat sebuah perspektif yang digunakan untuk melakukan pengamatan, analisis, dan interpretasi terhadap sebuah realitas sosial di masyarakat (Bungin, 2009:159). Setelah diuraikan secara singkat, baru selanjutnya peneliti memulai menganalisis berita menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Objek penelitian akan diteliti satu per satu. Setiap berita akan diuraikan frame per frame untuk melihat bagaimana kecenderungan

konstruksi berita tersebut dengan acuan model Pan dan Kosicki. Model analisis framing yang digunakan adalah model Pan dan Kosicki.

Tabel 1.1 Kerangka Framing Zhongdang Pan dan M kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
1.Sintaksis yaitu cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	a. Headline b. Lead c. Latar informasi d. Kutipan e. Sumber f. Pernyataan g. Penutup
2.Skrip yaitu cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5 W + 1 H
3.Tematik yaitu cara wartawan menulis fakta	Detail, koheransi, bentuk kalimat, kata ganti	a. Paragraf b. Proporsi kalimat c. Hubungan kalimat
4.Retoris yaitu cara wartawan menekan fakta	Leksikon,grafis,metafora	a. Kata b. Idom c. Foto d. Grafik

Sumber : Eriyanto tahun 2012 halaman 295

1.8.8 Kualitas Data

Guna mengevaluasi sebuah penelitian kualitatif dalam paradigma konstruktivis yaitu diperoleh melalui analisis kredibilitas dan otentitas dari realitas yang dihayati oleh para pelaku sosial. Konstruktivisme, pengetahuan berakumulasi hanya dalam satu pengertian relatif melalui pembentukan berbagai konstruksi yang semakin matang dan canggih melalui proses hermenutis/dialektis, seiring dengan berbagai macam konstruksi yang diletakan dalam posisi sejajar. Satu mekanisme penting untuk memindahkan ilmu pengetahuan dari satu settingan ke settingan yang lain adalah modal pengalaman sendiri, yang sering kali diperoleh melalui laporan laporan studi kasus.